

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh sebab itu pendidikan merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Maka diharapkan melalui pendidikan yang berkualitas maka suatu bangsa akan berkualitas juga. Namun dalam kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan terutama pada pendidikan dasar.

Demi meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah juga tergantung dari cara pembelajaran oleh guru. Mengingat pentingnya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maka sudah selayaknya guru meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, ditambah lagi dengan kemajuan zaman yang sangat berkembang pesat pada saat ini. Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah maka guru harus lebih mengaktifkan suasana kelas agar lebih menimbulkan pemahaman dan minat siswa. Namun pada saat sekarang ini dalam pembelajaran masih banyak guru yang masih menggunakan dan mempertahankan metode-metode yang terdapat di dalam buku tanpa memperhatikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa.

Belajar merupakan hal kompleks yang berhubungan dengan pengetahuan, lingkungan, perilaku, dan tindakan. Proses belajar yang diselenggarakan di lapangan pendidikan formal atau sekolah ditujukan untuk perubahan pada diri siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar

mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Keberhasilan pengajaran tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sementara keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, maupun model. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi siswa dalam belajar karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Lemahnya kemampuan siswa menguasai konsep dasar IPA dikarenakan banyak guru mengajar hanya menggunakan Metode Ceramah, dan secara tidak langsung siswa dipaksa untuk mengingat dan menghafal. Sementara ingatan dan hafalan hanya bersifat sementara. Guru perlu mengubah sikap dan pola pembelajaran yang telah dilakukannya. Karena kegiatan belajar yang berlangsung selama ini belum mampu menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru yang mengajar di SD tersebut, pembelajaran IPA Tema 6 Sub Tema 1 Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di kelas V SD Negeri 040522 Tambunan, menemukan banyak permasalahan yang muncul terkait dengan pembelajaran IPA. Hasil pembelajaran belum memenuhi tuntutan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dengan angka 70, sehingga tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 26 orang belum maksimal. terbukti berdasarkan Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V
SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021

Kriteria	Banyak Siswa	Persentase
Tuntas	14	53%
Tidak Tuntas	12	47%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel 1.1 dari 26 jumlah siswa, siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (53%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 orang (47%) sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada tema 6 sub tema 1 pokok bahasan suhu dan kalor rendah. Hal ini dapat kita lihat lagi dari hasil belajar siswa secara klasikal juga belum tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru tersebut maka salah satu cara yaitu dengan menerapkan metode yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran tema 6 sub tema 1 pokok bahasan suhu dan kalor. Adapun metode pembelajaran tepat yang dapat menarik minat belajar adalah menggunakan Metode *Discovery* disamping itu membuat siswa menemukan tujuan pembelajaran dengan sendiri, serta dapat membantu

guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Atas dasar inilah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode yang lebih mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Discovery* Pada Tema 6 Sub Tema 1 di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Proses pembelajaran atau guru mengajar bersifat satu arah
4. Siswa kurang diberi kesempatan untuk menemukan sendiri jawaban permasalahan dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, Penggunaan Metode *Discovery* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Discover* y Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Discovery* Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah penggunaan Metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Discovery* Pada tema 6 sub tema 1 Di Kelas V SD Negeri 040522 Tambunan Tahun Pelajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, menambahkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA untu

k meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menentukan metode pembelajaran s
esuai dengan bidang studi yang diajarkan.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan alat sumber belajar dalam pr
oses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan
hasil belajar siswa dan kinerja guru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan rutin dilakukan setiap siswa yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Didalam belajar terdapat proses usaha sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru sebagai pengalaman baru individu itu sendiri dengan lingkungan.

Gagne yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:10) menyatakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan; (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar;

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang bertujuan dan merupakan bahan acuan dalam kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan kegiatan fisis yang saling terpadu. Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Slameto yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah (2000:13) menyatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.